

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar belakang**

Kebutuhan dasar manusia merupakan sesuatu yang dibutuhkan oleh manusia untuk mempertahankan keseimbangan fisiologis maupun psikologis, kebutuhan dasar manusia adalah perubahan energi dalam maupun diluar organisme yang ditunjukkan melalui respon perilaku terhadap situasi, kejadian dan orang (Hidayat, 2015).

Rasa nyaman merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia. Gangguan kebutuhan rasa nyaman adalah perasaan kurang senang, lega dan sempurna dalam dimensi fisik, psikospiritual lingkungan dan sosial. Meningkatkan kebutuhan rasa nyaman diartikan perawat telah memberikan kekuatan, harapan hiburan, dukungan, dorongan dan bantuan. Secara umum, dalam aplikasinya pemenuhan kebutuhan rasa nyaman adalah kebutuhan rasa nyaman bebas dari rasa nyeri (TIM Pokja SDKI DPP PPNI, 2018).

Cedera kepala adalah salah satu gangguan yang sering menimbulkan rasa nyeri. Cidera kepala yaitu adanya deformitas berupa penyimpangan bentuk atau penyimpangan garis pada tulang. Cedera kepala atau trauma kepala, memiliki banyak terminologi diantaranya cedera kepala akut, cedera otak cedera otak traumatik (*traumatic brain injury*), cedera kepala tertutup dan cedera kepala penetrans.cedera kepala akut merupakan istilah umum yang digunakan dalam menjelaskan cedera kepala dan struktur yang berada didalamnya, sedangkan cedera otak hanya mengacu pada cedera yang terjadi pad otaknya sendiri (Yasmara Deni dkk, 2017)

Cedera kepala menyebabkan beberapa masalah yaitu kesakitan yaitu berupa nyeri, pusing, kecacatan yang berupa amnesia atau hilang ingatan, bahkan sampai kematian. Nyeri, merupakan permasalahan yang sering muncul dan dapat mengganggu kenyamanan pasien. Terdapat berbagai macam cara mengatasi nyeri yang timbul, salah satunya penanganan nyeri secara non farmakologi. Banyak sekali cara nonfarmakologi yang diterapkan dalam mengatasi nyeri, adapun penanganan nyeri secara

nonfarmakologi yang paling sering digunakan seperti teknik relaksasi nafas dalam, hand masage, kompres dingin, dan pijat aromatherapy (Kozier dkk, 2014)

Di Indonesia cedera kepala berdasarkan hasil Riskesda 2018 berada pada angka 11,9%. Cedera pada bagian kepala menempati posisi ketiga setelah cedera pada anggota gerak bawah dan bagian anggota gerak bagian atas dengan prevalensi masing- masing 67,9% dan 32,7%. Menurut laporan World Health Organization (WHO), sedangkan berdasarkan penelitian penulis di RSUD Jenderal Ahmad Yani menunjukkan pasien cedera kepala ringan (CKR) berada pada peringkat ke 5 diagnosa yang sering muncul, khususnya di ruang penyakit syaraf. Pada bulan Maret – September 2021 terdapat 35 kasus cedera kepala ringan.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk membahas kasus cedera kepala ringan serta untuk mendapat gambaran lebih jelas mengenai “Asuhan Keperawatan pada Tn. P yang mengalami cedera kepala ringan”.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimanakah gambaran asuhan keperawatan gangguan kebutuhan Nyeri dan Kenyamanan pada cedera kepala ringan di Ruang Syaraf RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro Tahun 2022?

## **C. Tujuan Penulisan**

### **1. Tujuan umum**

Bagaimanakah asuhan keperawatan gangguan kebutuhan Nyeri dan Kenyamanan pada pasien dengan cedera kepala ringan di Ruang Syaraf RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro Tahun 2022.

### **2. Tujuan khusus**

- a. Diketahunya pengkajian keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan Nyeri dan Kenyamanan pada pasien cedera kepala ringan di Ruang Syaraf RSUD Jend Ahmad Yani Metro Tahun 2022.
- b. Diketahuinya diagnosis keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan Nyeri dan Kenyamanan pada pasien cedera kepala ringan di Ruang Syaraf RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro Tahun 2022.

- c. Diketahinya rencana asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan Nyeri dan Kenyamanan pada pasien cedera kepala ringan di Ruang Syaraf RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro Tahun 2022.
- d. Diketahuinya tindakan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan Nyeri dan Kenyamanan pada pasien cedera kepala ringan di Ruang Syaraf RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro Tahun 2022.
- e. Diketahuinya evaluasi pada pasien dengan gangguan kebutuhan Nyeri dan Kenyamanan pada pasien cedera kepala ringan di Ruang Syaraf RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro Tahun 2022.

#### **D. Manfaat**

1. Manfaat teoritis

Laporan tugas akhir ini dapat dijadikan pengembangan ilmu untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam rangka peningkatan asuhan keperawatan kebutuhan Nyeri dan Kenyamanan pada pasien cedera kepala ringan di Ruang Syaraf RSUD Jend Ahmad Yani Metro Tahun 2022.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Perawat

Dapat dijadikan sebagai masukan dan sumber pengetahuan bagi perawat di RSUD Jend Ahmad Yani Metro provinsi Lampung Tahun 2022 tentang pelaksanaan pada pasien dengan kebutuhan Nyeri dan Kenyamanan pada pasien cedera kepala ringan.

- b. Bagi Institusi

Manfaat tugas akhir ini dalam institusi untuk mengikuti ujian akhir program di prodi DIII Keperawatan Tanjungkarang Politeknik Kesehatan Tanjungkarang.

- c. Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan masukan dan evaluasi yang diperlukan dalam pelaksanaan praktik pelayanan keperawatan khususnya pada pasien dengan kebutuhan Nyeri dan Kenyamanan pada cedera kepala ringan.

d. Bagi Pasien

Laporan tugas akhir ini dapat menjadi acuan bagi pasien dan keluarga untuk mengetahui tentang penyakit cedera kepala ringan serta perawatan yang benar agar pasien dapat mencegah terjadinya akibat yang lebih parah lagi.

**E. Ruang Lingkup**

Adapun ruang lingkup dari laporan tugas akhir ini membahas tentang asuhan keperawatan dengan gangguan kebutuhan Nyeri dan Kenyamanan pada pasien cedera kepala ringan yang dilaksanakan pada tanggal 14-19 Februari 2022 di RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro Provinsi Lampung Tahun 2022. Asuhan keperawatan ini dilakukan oleh penulis dengan dibantu dengan pasien yang berjumlah 1 orang dan Sebelum melakukan asuhan keperawatan penulis melakukan informed consent terlebih dahulu kepada keluarga Tn. P. asuhan keperawatan ini dilakukan untuk mengatasi gangguan kebutuhan nyaman nyeri pada Tn. P dengan menerapkan teori-teori dan asuhan keperawatan dengan proses keperawatan terdiri dari pengkajian, menegakkan diagnosa, melaksanakan intervensi keperawatan.